

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Struktur biaya usahatani durian di Desa Sigaso Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara meliputi biaya tetap (pajak lahan, penyusutan alat, dan tenaga kerja dalam keluarga yakni pemeliharaan usahatani durian dalam lima tahun sebelum panen) dengan total biaya tetap berjumlah Rp 1.213.057,00 dengan rata-rata senilai Rp 242.611,40 dan biaya variabel (biaya pembuatan pondok dan biaya transportasi) dengan total biaya variabel berjumlah Rp 223.916,34 dengan rata-rata senilai Rp 44.783,27.
2. Tingkat Pendapatan yang diperoleh pada usahatani durian di Desa Sigaso Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara yaitu berjumlah Rp11.161.845,00 dengan rata-rata senilai Rp 2.232.369,00.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Usahatani durian di Desa Sigaso Kecamatan Atinggola menguntungkan untuk diusahakan. Oleh karena itu diharapkan masyarakat Desa Sigaso terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan produksi dengan lebih memperhatikan teknik-teknik budidaya yang baik.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani durian, maka sebaiknya penggunaan biaya-biaya produksi dapat digunakan seefektif dan seefisien mungkin.
3. Kepada pemerintah daerah setempat sekiranya dapat membantu petani dalam penyediaan sarana teknologi pertanian agar pertanian semakin berkembang serta dapat meningkatkan kesejahteraan para petani.